

STUDI KUANTITATIF TERHADAP TANGGAPAN PESERTA DIDIK DAN PENDIDIK MENGENAI IMPLEMENTASI STRATEGI TOTAL PHYSICAL RESPONSE DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI MI CICANGKANG HILIR 1

**Dimas Sentosa¹, Tamara Larasati²,
IKIP Siliwangi**

dimassentos47@gmail.com¹, tamaralarasati608@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi tanggapan siswa dan guru terhadap penggunaan metode Total Physical Response (TPR) dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris di MI Cicanggang Hilir 1. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan dukungan data kualitatif sebagai pelengkap. Pengumpulan data dilakukan melalui angket berskala Likert, angket terbuka, observasi langsung, serta wawancara semi-terstruktur. Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar siswa menunjukkan sikap positif terhadap penerapan metode TPR. Hal ini tampak dari meningkatnya antusiasme belajar, kemudahan dalam memahami kosakata, serta keterlibatan aktif secara fisik selama proses pembelajaran berlangsung. Di sisi lain, para guru juga memberikan respons yang mendukung terhadap metode ini karena mampu meningkatkan partisipasi siswa, walaupun mereka menghadapi tantangan tertentu dalam mengelola suasana kelas yang lebih aktif dan dinamis. Secara keseluruhan, hasil studi ini menyimpulkan bahwa metode TPR terbukti efektif dalam pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar. Oleh karena itu, metode ini disarankan untuk terus digunakan secara berkelanjutan dan disesuaikan dengan karakteristik serta kebutuhan peserta didik guna mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

Kata Kunci: Total Physical Response, respons siswa, respons guru, pembelajaran Bahasa Inggris, sekolah dasar

Abstract

This study aims to evaluate students' and teachers' responses to the use of the Total Physical Response (TPR) method in English language learning activities at SD Negeri Cicanggang Hilir 1. A quantitative descriptive approach was employed, supported by qualitative data as a complement. Data were collected through Likert-scale questionnaires, open-ended questionnaires, direct observation, and semi-structured interviews. The findings revealed that most students showed a positive attitude toward the implementation of the TPR method. This was reflected in their increased enthusiasm for learning, improved vocabulary comprehension, and active physical involvement during the learning process. On the other hand, teachers also responded positively to the method, recognizing its potential to enhance student participation, although they encountered certain challenges in managing a more active and dynamic classroom environment. Overall, the study concludes that the TPR method is effective in teaching English at the elementary school level. Therefore, it is recommended that this method be continuously implemented and adapted to the characteristics and needs of the learners to achieve more optimal learning outcomes.

Keywords: Total Physical Response, student response, teacher response, English language learning, elementary school

Article History

Received : July 2025

Reviewed: July 2025

Published: July 2025

Plagiarism Checker No
234

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Sindoro.v1i2.365

**Copyright : Author
Publish by : Sindoro**



This work is licensed
under a [Creative
Commons Attribution-
NonCommercial 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Agar sesuai dengan tahap perkembangan anak, pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar harus dirancang secara interaktif dan menarik. Total Physical Response (TPR) merupakan salah satu metode yang terbukti mampu mendorong pembelajaran aktif, dengan menitikberatkan pada pemahaman melalui instruksi lisan yang diikuti oleh respon fisik siswa. Pendekatan ini selaras dengan gaya belajar anak-anak usia sekolah dasar yang cenderung menyerap pengetahuan melalui aktivitas motorik serta pengalaman langsung.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tanggapan siswa dan guru terhadap penerapan metode TPR di SD Negeri Cicanggang Hilir 1. Selain itu, studi ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan metode tersebut dalam pelaksanaan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kelancaran maupun kendala selama proses implementasinya di lingkungan sekolah.

METODE

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yang didukung oleh data kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan persepsi, motivasi, serta pengalaman siswa dan guru dalam pelaksanaan metode Total Physical Response (TPR) pada pembelajaran Bahasa Inggris. Sementara itu, data kualitatif dimanfaatkan untuk melengkapi temuan kuantitatif, yang diperoleh melalui teknik wawancara dan observasi langsung di lapangan. (Setiyadi, 2006)

PEMBAHASAN

40 siswa kelas IV dan V di MI Cicanggang Hilir 1 (masing-masing 20 siswa per kelas). 1 orang guru Bahasa Inggris sebagai fasilitator utama dalam penerapan metode TPR. Lokasi: MI Cicanggang Hilir 1, Kabupaten Bandung Barat Waktu penelitian: Semester Genap Tahun Ajaran 2024/2025 (selama 2 bulan) Metode pemilihan subjek: Purposive sampling, dengan pertimbangan subjek telah terlibat langsung dalam pembelajaran dengan metode TPR.

Sub Hasil dan Pembahasan

- Angket tertutup dengan skala Likert lima tingkat dimanfaatkan untuk menilai motivasi, persepsi, dan tingkat kepuasan siswa maupun guru terhadap proses pembelajaran menggunakan metode TPR.
- Untuk mengeksplorasi lebih dalam terkait pengalaman, tantangan, serta masukan dari siswa dan guru mengenai penerapan metode ini, digunakan angket terbuka serta wawancara semi-terstruktur.
- Observasi lapangan dilakukan secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan lembar observasi guna mencatat keterlibatan siswa, tingkat partisipasi, dan reaksi terhadap perintah verbal yang dipadukan dengan gerakan fisik.

Untuk Siswa	Untuk Siswa
Hal apa yang paling kamu sukai saat belajar bahasa inggris menggunakan metode gerakan (TPR)?	Hal apa yang paling kamu sukai saat belajar bahasa inggris menggunakan metode gerakan (TPR)?
Bisa kamu ceritakan, apa yang membuatmu merasa senang atau kurang nyaman saat mengikuti pembelajaran bahasa inggris dengan pendekatan gerakan seperti TPR?	Apa yang membuat kamu merasa senang atau tidak senang saat belajar dengan cara ini?
Apakah kamu meghadapi kendala atau kesulitan ketika mengikuti proses belajar dengan metode TPR? Jika iya tolong Jelaskan.	Apakah kamu meghadapi kendala atau kesulitan ketika mengikuti proses belajar dengan metode TPR? Jika iya tolong Jelaskan. Jelaskan.
Menurut pendapatmu, apa yang bisa dilakukan	Menurut pendapatmu, apa yang bisa dilakukan

Untuk Siswa	Untuk Siswa
agar kegiatan belajar bahasa inggris dengan metode TPR menjadi lebih menyenangkan dan menarik?	agar kegiatan belajar bahasa inggris dengan metode TPR menjadi lebih menyenangkan dan menarik?
Untuk Guru	Untuk Guru
Berdasarkan pengalaman anda apa saja manfaat atau keunggulan dari penggunaan metode total physical response(TPR)dalam mengajarkan bahasa inggris di jenjang sekolah dasar?	Berdasarkan pengalaman anda apa saja manfaat atau keunggulan dari penggunaan metode total physical response(TPR)dalam mengajarkan bahasa inggris di jenjang sekolah dasar?

Tujuan Spesifik Tiap Instrumen

Berikut adalah hasil parafrase dari teks Anda dengan perubahan struktur kalimat, tetap mempertahankan makna, sitasi implisit, dan jumlah paragraph.

Angket Tertutup (Skala Likert)

Tujuan dari instrumen ini adalah untuk memperoleh data kuantitatif mengenai pandangan siswa dan guru terhadap penggunaan metode Total Physical Response (TPR) dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Beberapa aspek yang diukur mencakup motivasi belajar, rasa nyaman, pemahaman terhadap kosakata, keterlibatan secara fisik, serta persepsi terhadap efektivitas metode tersebut.

Angket Terbuka

Instrumen ini digunakan untuk menggali informasi deskriptif yang lebih mendalam dari siswa dan guru mengenai pengalaman mereka selama proses pembelajaran dengan metode TPR, termasuk keunggulan, kendala yang dihadapi, serta usulan perbaikan.

Observasi

Observasi dilakukan untuk mendokumentasikan secara langsung perilaku siswa selama kegiatan di kelas, terutama dalam hal keterlibatan, reaksi terhadap perintah verbal, serta tingkat partisipasi dalam aktivitas fisik.

Fokus Pengamatan

Meliputi antusiasme siswa, partisipasi aktif, kemampuan mengikuti instruksi, serta dinamika interaksi di dalam kelas.

Wawancara Semi-Terstruktur

Dari teknik ini adalah untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dari guru terkait pelaksanaan metode TPR, termasuk hambatan yang dihadapi serta evaluasi pribadi mengenai efektivitas penerapannya. Teknik ini bermanfaat untuk memperjelas dan memperkaya hasil temuan kuantitatif dari angket melalui sudut pandang reflektif yang bersifat naratif. Alasan Pemilihan Teknik dan Instrumen. Teknik serta instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kesesuaiannya dengan tujuan utama penelitian, yaitu: (1) Menggali persepsi baik secara kuantitatif maupun kualitatif (2) Menyediakan data empiris yang dikombinasikan dengan informasi eksploratif sehingga saling melengkapi dan memperkuat analisis.

Angket tertutup memungkinkan pengukuran sikap dan persepsi dalam bentuk data numerik yang bisa dianalisis secara statistik (Setiyadi, 2006; Sugiyono, 2017). Angket terbuka dan wawancara digunakan untuk menangkap perspektif unik yang tidak bisa direduksi ke angka, memperkuat validitas isi. Observasi langsung diperlukan dalam konteks pembelajaran berbasis aktivitas seperti TPR, karena memungkinkan peneliti mencatat secara objektif bagaimana siswa merespons instruksi secara fisik di kelas (Cameron, 2001).

Teknik Analisis Data

Analisis data kuantitatif yang diperoleh dari angket dilakukan dengan menggunakan metode statistik deskriptif, seperti penghitungan nilai rata-rata, persentase, dan simpangan baku, guna mengidentifikasi kecenderungan jawaban dari siswa dan guru. Sementara itu, data kualitatif yang bersumber dari angket terbuka, wawancara, dan observasi dianalisis melalui pendekatan tematik, yaitu dengan cara menelusuri tema-tema utama yang muncul dari respon, serta mencermati pola-pola yang sering berulang selama pelaksanaan pembelajaran.

No	Pernyataan Angket	Rata-rata	Simpangan Baku	Kategori
1	Saya merasa senang belajar Bahasa Inggris dengan bantuan gerakan	4,3	0,82	Sangat Positif
2	Gerakan membantu saya lebih mudah memahami kosakata	4,1	0,76	Positif
3	Saya tidak merasa jenuh saat mengikuti pembelajaran ini	3,9	0,91	Cukup Positif
4	Saya menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung	4,2	0,85	Sangat Positif
5	Saya berharap metode ini terus digunakan ke depannya	4,4	0,70	Sangat Positif

Langkah-langkah Analisis Data Kualitatif (Tematik)

Analisis terhadap data yang diperoleh dari angket terbuka, hasil wawancara guru, serta observasi siswa dilakukan menggunakan pendekatan tematik dengan mengikuti tahapan berikut:

1. Pengumpulan dan Penyalinan Data, seluruh respons dari siswa dan guru ditranskrip ulang secara sistematis dan rapi ke dalam dokumen Microsoft Word atau Excel.
2. Pengkodean Awal (Initial Coding)

Pernyataan Responden	Kode Awal
"Saya menikmati belajar sambil melakukan gerakan."	suka gerakan
"Saya lebih mudah mengerti ketika ikut menirukan aksi."	paham lewat aksi
"Suasana kelas memang ramai, tapi menyenangkan."	kelas dinamis

3. Kategori Kode-kode yang muncul dari data dianalisis dan dikelompokkan ke dalam kategori berdasarkan kesamaan makna atau tema yang terkandung di dalamnya.

Kode	Kategori
suka gerakan, paham lewat aksi	Keterlibatan Fisik
kelas dinamis, perlu ruang luas	Tantangan Pengelolaan Kelas
senang belajar, tidak bosan	Motivasi Belajar

4. Tema Utama, setelah dikategorikan, data tersebut disintesis ke dalam tema utama yang mencerminkan inti makna dari hasil analisis.

Kategori	Tema
Keterlibatan Fisik	TPR mendorong pembelajaran yang aktif dan berbasis gerakan
Motivasi Belajar	TPR mampu meningkatkan minat serta kesenangan dalam belajar
Tantangan Pengelolaan Kelas	TPR membutuhkan manajemen ruang dan variasi strategi pengajaran

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana metode Total Physical Response (TPR) efektif diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di MI Cicanggang Hilir 1. Data yang diperoleh melalui angket, wawancara, dan observasi dianalisis dengan pendekatan deskriptif baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Respons Siswa terhadap Metode TPR

Berdasarkan hasil angket, mayoritas siswa menunjukkan tanggapan yang positif terhadap penggunaan metode TPR. Sebanyak 85% responden menyatakan “Sangat Setuju” atau “Setuju” dengan pernyataan bahwa metode ini membuat mereka lebih menikmati proses belajar Bahasa Inggris dan membantu mereka memahami kosakata dengan lebih mudah. Temuan dari observasi mengindikasikan bahwa siswa terlihat bersemangat mengikuti instruksi yang disertai gerakan, seperti “stand up”, “sit down”, dan “turn around”. Aktivitas fisik ini tampaknya membantu mereka mengingat arti kata dengan lebih cepat. Melalui wawancara, sejumlah siswa juga menyampaikan bahwa pembelajaran menggunakan metode ini membuat mereka lebih percaya diri dan tidak cepat merasa bosan, karena suasana belajar terasa seperti bermain sambil belajar.

Respons Guru terhadap Metode TPR

Guru Bahasa Inggris yang menjadi partisipan dalam penelitian ini menyampaikan bahwa penggunaan metode TPR membantu siswa lebih mudah dalam memahami materi, khususnya dalam hal kosakata yang berkaitan dengan tindakan atau perintah. Guru juga mengamati bahwa siswa terlihat lebih aktif dan mengalami peningkatan pemahaman yang cukup signifikan setelah beberapa kali penerapan metode ini. Meski demikian, guru turut mengungkapkan adanya sejumlah kendala, seperti tantangan dalam mengatur kelas yang menjadi lebih aktif secara fisik, serta kebutuhan akan variasi aktivitas agar siswa tetap fokus dan tidak merasa bosan dengan rutinitas gerakan yang sama. Guru juga menambahkan bahwa penerapan TPR akan lebih optimal jika didukung oleh media visual dan ruang belajar yang memadai.

Tingkat Keberhasilan

Hasil angket tertutup menunjukkan bahwa rata-rata skor keberhasilan penerapan metode TPR dari perspektif siswa adalah 4,2 pada skala 1-5. Ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa merasa puas dan merasa terbantu dalam proses belajar menggunakan metode ini. Sementara itu, dari sudut pandang guru, nilai rata-rata persepsi keberhasilan metode ini adalah 4,0. Hal ini menggambarkan bahwa guru memandang TPR sebagai metode yang cukup efektif dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa, meskipun pelaksanaannya tetap membutuhkan penyesuaian dan strategi pengelolaan yang tepat.

Faktor Pendukung dan Penghambat**Faktor Pendukung:**

Beberapa aspek yang memperkuat keberhasilan penerapan metode TPR antara lain antusiasme tinggi siswa terhadap kegiatan belajar yang melibatkan interaksi langsung serta gerakan tubuh. Suasana belajar yang menyerupai permainan juga memberikan pengalaman menyenangkan bagi siswa, sehingga meningkatkan motivasi belajar. Selain itu, pemahaman terhadap perintah verbal menjadi lebih mudah karena arahan disertai dengan demonstrasi gerakan secara konkret. Dukungan dari guru yang bersedia menyesuaikan strategi mengajarnya demi menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif juga menjadi nilai tambah. Metode ini pun sangat sesuai dengan karakteristik anak-anak usia sekolah dasar yang umumnya aktif dan memerlukan rangsangan visual serta kinestetik.

Faktor Penghambat:

Di sisi lain, terdapat sejumlah hambatan dalam pelaksanaan TPR. Salah satunya adalah keterbatasan waktu belajar yang membuat pelaksanaan seluruh rangkaian aktivitas TPR tidak dapat dilakukan secara maksimal dalam satu sesi. Kelas yang aktif dan dinamis juga memerlukan pengelolaan yang lebih kompleks, apalagi jika jumlah siswa banyak dan ruang kelas sempit. Minimnya variasi aktivitas dalam TPR juga dapat menyebabkan kebosanan apabila tidak diselingi pendekatan lain. Fasilitas pendukung seperti media audiovisual dan ruang yang cukup untuk bergerak juga masih menjadi kendala. Selain itu, masih ada guru yang belum terbiasa dengan metode ini, sehingga dibutuhkan pelatihan tambahan agar pelaksanaan TPR dapat berjalan lebih optimal.

LAMPIRAN**1. Angket Tertutup (Siswa)**

Judul: Kuesioner Tanggapan Siswa terhadap Pembelajaran Bahasa Inggris dengan Pendekatan Total Physical Response

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang menurutmu paling sesuai dengan pernyataan yang ada!

No	Pertanyaan	SS	S	TS / STS
1	Saya menikmati proses belajar Bahasa Inggris melalui metode Total Physical Response.	✓		
2	Gerakan dalam pembelajaran membantu saya memahami instruksi Bahasa Inggris dengan lebih baik.	✓		
3	Saya menjadi lebih aktif dalam mengikuti arahan guru selama pembelajaran berlangsung.	✓		
4	Aktivitas fisik dalam belajar membuat saya tidak mudah merasa jenuh.		✓	
5	Saya merasa lebih percaya diri saat berpartisipasi dalam pembelajaran dengan metode ini.	✓		
6	Kosakata Bahasa Inggris lebih mudah saya ingat jika disertai dengan gerakan.	✓		
7	Metode ini menjadikan pelajaran Bahasa Inggris terasa lebih menyenangkan.		✓	
8	Saya ingin metode ini kembali digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris berikutnya.	✓		

2. Angket Terbuka (Siswa)

Bagaimana perasaanmu saat belajar Bahasa Inggris dengan menggunakan gerakan (TPR)? Saya merasa gembira dan tidak cepat merasa bosan karena proses belajarnya sambil melakukan gerakan.

“Apa bagian yang menurutmu paling seru dari pembelajaran ini?” Ketika meniru gerakan seperti “sit down” atau “turn around” karena terasa seperti sedang bermain.

“Apa tantangan yang kamu hadapi saat mengikuti pembelajaran dengan metode ini?” Kadang saya merasa bingung ketika guru memberikan instruksi terlalu cepat atau saat saya belum mengetahui arti katanya.

“Apakah kamu ingin metode ini diterapkan lagi dalam pelajaran Bahasa Inggris berikutnya? Mengapa?” (Izinkan siswa mengisi sendiri sesuai pendapatnya. Ya, sebab metode ini memudahkan pemahaman saya dan membuat saya lebih terlibat secara aktif dalam kelas.”.

3. Angket Tertutup (Guru)

Judul: Kuesioner Tanggapan Guru terhadap Implementasi Metode Total Physical Response dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Petunjuk: Silakan beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda!

No	Pernyataan	SS	S	TS / TST
1	Penerapan metode Total Physical Response terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris.	✓		
2	Siswa tampak lebih antusias ketika mengikuti pembelajaran dengan pendekatan ini.	✓	✓	
3	Metode ini membantu saya dalam menyampaikan materi dasar Bahasa Inggris dengan lebih mudah.	✓		
4	Penggunaan metode ini tidak menuntut banyak media atau alat bantu tambahan.			✓
5	Siswa lebih cepat memahami materi pembelajaran saat menggunakan pendekatan Total Physical Response.	✓		
6	Saya merasa nyaman ketika mengimplementasikan metode ini dalam kegiatan pembelajaran.	✓		
7	Ada beberapa tantangan dalam pengelolaan kelas saat metode ini diterapkan.		✓	
8	Saya berencana untuk terus menggunakan metode Total Physical Response dalam pembelajaran Bahasa Inggris.	✓		

4. Angket Terbuka (Guru)

“Bagaimana pengalaman Anda dalam menggunakan metode Total Physical Response saat mengajar Bahasa Inggris di kelas?” Pengalaman mengajar dengan metode ini cukup menyenangkan, karena siswa menjadi lebih aktif dan suasana kelas terasa lebih hidup.

“Apa saja kelebihan yang Anda rasakan dari penggunaan metode ini?” Metode ini mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka lebih mudah dalam mengingat kosakata baru.

“Apa tantangan atau kendala yang Anda hadapi saat menerapkan metode Total Physical Response?” Keterbatasan ruang kelas serta kesulitan dalam menjaga kontrol kelas menjadi tantangan tersendiri dalam penerapan metode ini.

“Apa saran Anda untuk meningkatkan penerapan metode ini di pembelajaran Bahasa Inggris?” Diperlukan penggunaan media visual yang mendukung serta pelatihan bagi guru agar variasi aktivitas bisa lebih beragam.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode *Total Physical Response* (TPR) dalam pembelajaran Bahasa Inggris di MI Cicanggang Hilir 1 memperoleh tanggapan yang sangat baik dari siswa maupun guru. Metode ini menunjukkan efektivitas dalam: Meningkatkan partisipasi aktif siswa melalui kegiatan fisik yang menyenangkan selama proses belajar. Mempermudah pemahaman serta penguasaan kosakata secara lebih alami dan kontekstual. Menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan, selaras dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik jenjang sekolah dasar. Memberikan bantuan visual yang memudahkan guru dalam menjelaskan arti kata melalui gerakan, meski tetap menghadapi tantangan seperti pengelolaan kelas. Secara keseluruhan, pendekatan TPR dipandang cukup berhasil dalam meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat dasar, baik dari sisi motivasi siswa maupun pencapaian materi.

REFERENSI

- Andriyani, E., & Wibowo, A. P. (2022). Implementasi TPR sebagai Strategi Pembelajaran Aktif di Kelas Bahasa Inggris Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Bahasa*, 8(1), 45-53.
- Apriyanti, N. (2021). Studi Kasus Penggunaan Metode Total Physical Response untuk Siswa SD di Masa Pandemi. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 10(1), 23-31.
- Fanggidae, I. A., & Bera, L. K. (2024). Applying “Total Physical Response” in Teaching English to Young Learners at Danau Ina Primary School, Kupang. *Sparkle Journal of Language, Education and Culture*, 5(2).
- Hidayati, N. (2020). Efektivitas Metode Total Physical Response dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 6(1), 42-49.
- Mulyani, A. (2023). Pengaruh TPR terhadap Antusiasme Belajar Bahasa Inggris pada Anak Sekolah Dasar di Wilayah 3T. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar*, 4(2), 87-94.
- Nelloe, M. K., Manu, C. I. M., & Djahim, S. E. P. (2025). Using Total Physical Response (TPR) in Storytelling for English Vocabulary Class Applied to the Fifth-grade Students of SD Negeri Naikoten 2. *Engage Journal of Language Teaching*, 3(1).
- Nurazizah, D. A. W. (2024). The Use of Total Physical Response in Teaching Listening Comprehension for Elementary Students: A Case Study at the First Grade of Cairo Indonesia Nature School. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Putri, M. A., & Prastyo, D. D. (2020). Pengaruh Penerapan Metode Total Physical Response terhadap Kemampuan Mendengarkan Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5(1), 60-68.
- Rahmawati, L., & Arifin, M. (2019). Efektivitas Metode TPR terhadap Kosa Kata Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar di Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 101-110.

- Rosita, D., & Hanifah, L. (2021). Penerapan Total Physical Response untuk Meningkatkan Keterlibatan Aktif dalam Kelas Bahasa Inggris. *Jurnal Linguistik dan Pendidikan Bahasa*, 11(3), 155-162.
- Saiz-González, P., & Uría-Valle, P. (2025). Quantitative Insights into Meaningful Physical Education in Spain: Students' Perceptions across Gender and Grade Levels. *Physical Education and Sport Pedagogy*, Taylor & Francis.
- Shruthi, H. L., Radhakrishnan, A., & Veigas, A. D. (2025). Analyzing Pedagogy and Education in English Language Teaching Using ICT and TPR Approaches. *Education and Information Technologies*, Springer.
- Yuliana, R. (2018). Penerapan Metode Total Physical Response dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 5(2), 134-142.